

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITAS
PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Velly Evniarni Rizky

NIM: 06071181823006

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITAS
PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI INDRALAYA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh
Velly Evniarni Rizky
NIM: 06071181823006
Program Studi Bimbingan dan Konseling

**Mengesahkan:
Pembimbing,**



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP: 195902201986112001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITAS
PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI INDRALAYA OGAN ILIR**

Velly Evniarni Rizky
NIM: 06071181823006

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., ()
2. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc. ()

Indralaya, 23 Maret 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim....

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala Tuhan seluruh alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam begitu juga dengan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Sholawat dan salam kepada makhluk-Nya yang paling mulia, Muhammad Shollaallohu 'Alaihi wa Sallam. Semoga kita mendapatkan syafa'at dari beliau. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang sebuah karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

- Agama, Nusa dan Bangsa tercinta.
- Kedua orang tua tersayang dan tercinta. Bapak Saul dan Ibu Kusmarni yang kasih sayangnya tak pernah usai, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, serta selalu bersabar dalam mendidik saya yang begitu keras kepala. Terima kasih banyak untuk segalanya yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam ungkapan persembahan, biarlah Allah sang maha Pemberi yang akan memberi ganjaran, pahala, dan berkah dari apa yang senantiasa bapak dan mamak ikhtiarkan.
- Mamasku Acli Novianto, S.Pd., dan Mbakku Eria Irmawati, S.Pd., yang selalu mengharapkan keberhasilanku. Terima kasih banyak atas segala kasih sayang yang telah diberikan, dukungan, saran dan kesediaan untuk selalu kurepotkan, semoga adek bisa menjadi sosok adik yang lebih baik lagi.
- Keponakan kecilku Sheza Falihah Alradya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, menjadi pelipur lara dan berbagi keceriaan bersama, semoga kelak Amma bisa menjadi contoh yang baik dan bisa adek andalkan dalam keadaan apapun.

- Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, doa, dan semangat, semoga Allah membalas kebaikan kalian dan senantiasa diberikan keberkahan.
- Terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., yang telah membimbing, memberi saran, nasehat, dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
- Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Dra. Harlina M.Sc., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Nur Wisma, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Bapak Syarifuddin Gani, M.Si., Bapak Dr. Yosef, M.A., dan Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terima kasih banyak atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Pegawai administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling, yaitu ibu Selly, S.Pd., dan Ibu Riansih, S.Pd., terima kasih atas segala bantuannya dalam proses pengadministrasian skripsi ini.
- Terima kasih banyak kepada seluruh guru sekolah, les, dan mengaji atas segala ilmu, bimbingan dan tenaga yang telah dikerahkan untuk mendidik saya sehingga saya sampai pada titik ini.
- Srikandi DG: Mbak Zul, Dek Khusnul, Dek Dini, Dek Riza, dan Dek Zahra. Terima kasih atas segala doa-doa baik yang telah dilangitkan dan terima kasih karena telah kebersamai sepanjang 22 tahun ini, tumbuh dan berkembang bersama, berproses dan berprogres bersama. Semoga Allah senantiasa menjaga ukhuwah dan tali persaudaraan kita.
- Sahabat-sahabatku dari masa SMP sampai sekarang Eva Sulistyawati dan Hartati. Terima kasih atas persahabatannya yang tulus, berkat kalian masa putih dongkerku jadi tidak semenakutkan itu.
- Sahabat grup aye-aye: Meng, Yuk Sella, Dipa, Aca, Cik Rara, Teteh Sarah, dan Indri. Terima kasih banyak telah kebersamai selama masa

perkuliahan dan selalu “ngejoin” diri ini. Terima kasih untuk tetap utuh dan bertahan sampai sekarang, mari mencoba sembuh bersama dan mengikhlaskan segala hal buruk yang pernah terjadi, semoga persahabatan yang berawal luka namun berakhir bahagia ini dapat terus terjalin meski temu akan terhalang oleh jarak.

- Sahabat grup Bestie Rich: Mbak Bila dan Aboon kecil Nurul Emiyani. Terima kasih banyak telah menjadi teman diskusi yang baik dan mengukir kenangan indah bersama, ditunggu lampung trip 2 nya.
- Sahabat kost kesya: Ibuk Tiara, Mbak Tian, Chindi, dan Mbak Tri. Terima kasih atas segala bantuan disaat saya sedang dalam kesulitan, mengurus saya ketika sakit, menemani dan memberikan tumpangan saat saya tidak berani sendirian di kostan, serta berbagi momen suka dan duka bersama.
- Orang tua kedua di Indralaya, bulek Ari dan Om Wetri. Terima kasih banyak atas segala dukungan, perhatian, dan penjagaan yang sangat baik. Terima kasih karena telah memperlakukanku seperti anak kalian sendiri, semoga keluarga kalian tetap harmonis, diberkahi Allah, dan selalu menjadi role model untuk kami penghuni kost kesya.
- Terimakasih kepada teman-teman semasa putih abu-abu. Terutama Mbak Nung, terima kasih karena telah menjadi alarm pengingat bahwa dalam setiap proses juga butuh progres.
- Teman-teman BK angkatan 2018 kelas Indralaya dan Palembang. Terima kasih karena telah menjadi bagian dalam perjalanan di masa kuliah ini, membantu dikala sulit, memberi warna selama masa perkuliahan, dan menjadi saksi bahwa kita pernah berjuang bersama.
- Bapak dan Ibu guru bimbingan dan konseling di Indralaya Ogan Ilir. Terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini.
- Nama mu, seseorang yang kelak menjadi teman dalam ibadah terpanjang selama di dunia. Jawaban dari do'a dan pinta seorang hamba Allah yang penuh dosa. Semoga Allah pertemukan kita dalam ridho-Nya.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

- Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara materi, doa, pikiran, tenaga, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan mudah. Semoga bernilai pahala disisi Allah dan diberikan ganjaran terbaik.
- And the last, I wanna thanks to me. Terima kasih untuk tetap bertahan dan berjuang sampai dititik ini serta mampu meredakan egomu, sebab hidup bukan tentang dirimu saja yang harus terpenuhi rasa dan haknya. Terima kasih untuk mampu melewati ujian kemandirian ini biar gak dibilang “anak mami” lagi, semoga menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih mandiri, keep calm and always be an inspiration to other people.

MOTTO

Do your best not **show** your best

-Velly Evniarni Rizky-

The act of blame will only waste time. No matter how much
you blame on someone else, and no matter how much you
blame it, it won't change you

-Wayne Dyer-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Velly Evniarni Rizky

NIM : 06071181823006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas pada Guru Bimbingan dan Konseling di Indralaya Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Velly Evniarni Rizky
NIM. 06071181823006

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kemampuan Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas pada Guru Bimbingan dan Konseling di Indralaya Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 Januari 2022

Penulis,



Velly Evniarni Rizky

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGUJI UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kemampuan	9
2.1.1 Pengertian Kemampuan	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan	9
2.2 Layanan Konseling Kelompok	10
2.2.1 Pengertian Konseling Kelompok	10
2.2.2 Tujuan Konseling Kelompok	11
2.2.3 Fungsi Konseling Kelompok	13
2.2.4 Asas-Asas Konseling Kelompok	14
2.2.5 Komponen Konseling Kelompok	16
2.2.6 Struktur Konseling Kelompok	18
2.2.7 Tahap-Tahap Pelaksanaan Konseling Kelompok	19

2.3 Pendekatan Realitas	21
2.3.1 Konsep Utama Konseling Realitas	21
2.3.2 Pengertian Konseling Realitas	23
2.3.3 Tujuan Konseling Realitas	24
2.3.4 Karakteristik Konseling Realitas	25
2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Konseling Realitas	27
2.3.6 Konseling Realitas Teknik WDEP	28
2.4 Hasil penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4.1 Tempat Penelitian	33
3.4.2 Waktu Penelitian	33
3.5 Subjek Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	39
3.8 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Kegiatan Penelitian	41
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
Daftar Pustaka	64
Lampiran	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi	36
Tabel 2 Pengkategorian Kemampuan Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	41
Tabel 3 Hasil Observasi	43
Tabel 4 Persentase Penguasaan Pendekatan Realitas Teknik WDEP Guru Bimbingan dan Konseling.....	45
Tabel 5 Rekapitulasi Penguasaan Pendekatan Realitas Teknik WDEP pada Guru Bimbingan dan Konseling di Indralaya Ogan Ilir	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Pie Kemampuan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas	43
Gambar 2 Diagram Pie Persentase Penguasaan Pendekatan Realitas Teknik WDEP Guru Bimbingan dan Konseling.....	43
Gambar 3 Diagram Pie Rekapitulasi Persentase Penguasaan Pendekatan Realitas Teknik WDEP Guru Bimbingan dan Konseling	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 2 Halaman Pengesahan Proposal Penelitian.....	66
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing	68
Lampiran 5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	70
Lampiran 6 Pedoman Observasi	74
Lampiran 7 Salah Satu Hasil Observasi Penelitian.....	79
Lampiran 8 Tabel Perhitungan Hasil Observasi	82
Lampiran 9 Kartu Bimbingan	88

ABSTRAK

Penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk memiliki penguasaan kemampuan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, salah satunya layanan konseling kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru bimbingan dan konseling di Indralaya Ogan Ilir. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh menggunakan pedoman observasi dengan jumlah subjek 10 guru bimbingan dan konseling yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling yang memiliki kemampuan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas kategori baik ada 50%, kategori cukup 40%, dan kategori kurang 10%. Kemampuan melaksanakan pendekatan realitas yang diterapkan dalam tahap kerja pada teknik *Want* memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori baik, pada teknik *Doing and Direction* memperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori cukup, pada teknik *Evaluation* memperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori cukup, dan pada teknik *Planning* memperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas.

Kata Kunci: Kemampuan, Konseling Kelompok, Pendekatan Realitas

ABSTRACT

It is important for guidance and counseling teachers to have mastery of skills in implementing guidance and counseling services in schools, one of which is group counseling services. The purpose of this study was to describe the ability to carry out group counseling services with a reality approach to guidance and counseling teachers in Indralaya Ogan Ilir. This type of research uses a quantitative descriptive approach. The data was obtained using observation guidelines with the number of subjects being 10 guidance and counseling teachers which were then analyzed using the percentage formula. The results showed that guidance and counseling teachers who had the ability to carry out group counseling services with a reality approach were in the good category 50%, the sufficient category 40%, and the less category 10%. The ability to implement the reality approach that is applied in the working stage on the Want technique gets a percentage of 80% with a good category, on the Doing and Direction technique it gets a percentage of 60% with a sufficient category, on the Evaluation technique it gets a percentage of 60% with a sufficient category, and on the technique of Planning obtained a percentage of 70% in the good category. So it can be concluded that the guidance and counseling teachers have good abilities in implementing group counseling services with a reality approach.

Keywords: Ability, Group Counseling, Reality Approach

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pasti memiliki permasalahan dalam hidup, tak terkecuali peserta didik di sekolah. Biasanya peserta didik di sekolah mengalami berbagai macam masalah, baik itu permasalahan dalam belajar, perkembangan, keluarga, sosial, psikologis, dan lain sebagainya. Permasalahan yang dialami peserta didik tersebut tentu akan mempengaruhi proses belajarnya di sekolah dan menghambat dirinya dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Untuk itu peran bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan, guna membantu peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang sedang dihadapi sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal dan mencapai tugas perkembangannya dengan baik. Guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tentu mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu setiap peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangannya dengan berbagai macam layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri.

Setiap individu peserta didik pasti memiliki karakteristik masing-masing dan permasalahan-permasalahan yang berbeda pula. Guru bimbingan dan konseling di sekolah dituntut untuk dapat memahami setiap perbedaan yang ada dalam diri peserta didik dan terampil dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Prayitno, dkk (2015: 163) mengemukakan bahwa Kehidupan Efektif Sehari-hari yang Terganggu (KES-T) dalam diri peserta didik ini muncul dikarenakan adanya berbagai macam permasalahan yang dialami peserta didik yang mengganggu kehidupan sehari-harinya, sehingga memunculkan kehidupan yang bermasalah dalam dirinya. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi Kehidupan Efektif Sehari-hari yang Terganggu (KES-T) dan menggantinya dengan Kehidupan Efektif Sehari-hari (KES) sehingga dia

dapat memperoleh kehidupan yang harmoni dalam dirinya adalah konseling kelompok. Maka perlu bagi setiap guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mempunyai keterampilan atau kemampuan yang baik dalam melaksanakan layanan konseling kelompok guna mengarahkan anggota kelompok untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahannya agar tugas perkembangannya tidak terhambat. Soelaiman (2007: 112) menyatakan bahwa kemampuan adalah sifat yang dibawa atau yang dipelajari guna memungkinkan seseorang agar dapat menuntaskan tugasnya, baik secara mental maupun fisik. Kemampuan memiliki peranan penting dalam perilaku dan kinerja seseorang. Kemampuan ini sendiri terbagi menjadi kemampuan kognitif dan psikomotorik. Gagne (dalam Winkel 1996: 102) menyatakan bahwa kemampuan kognitif berkaitan dengan segala pengaturan kegiatan kognitif yang mencakup penggunaan konsep dan pengetahuan yang telah dimiliki, yang biasanya dapat digunakan dalam menghadapi suatu masalah. Kemampuan psikomotorik sendiri adalah kemampuan yang mengutamakan gerakan otot, urat, dan sendi-sendi tubuh yang juga melibatkan kemampuan kognitif seseorang yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuannya.

Menurut Purwanti, (2013: 7) konseling kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memfasilitasi peserta didik/konseli melalui format kelompok untuk dapat memperoleh informasi agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, memiliki kemampuan menyusun rencana, mampu memahami diri sendiri, orang lain, dan lingkungan untuk dapat memunculkan perilaku yang lebih efektif, mampu membuat keputusan yang tepat, dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam konseling kelompok, peserta didik akan dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu dan secara bersama-sama membahas permasalahan yang sedang dihadapi oleh salah satu anggota kelompok.

Melalui konseling kelompok peserta didik tidak hanya dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, tetapi juga melatih

keterampilannya dalam berkomunikasi dan bersosialisasi. Banyak sekali teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh konselor dalam melaksanakan layanan konseling kelompok, salah satunya adalah pendekatan realitas yang dapat diterapkan guna membantu konseli dengan beragam permasalahannya, dari masalah yang bersifat emosional baik ringan maupun berat dan masalah perilaku yang tidak sesuai. Menurut Corey (dalam Yulianti, 2018: 68) konseling realitas adalah salah satu pendekatan konseling yang difokuskan pada tingkah laku sekarang, proses konseling ini berfungsi untuk membantu konseli menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok adalah dengan pendekatan realitas. Konseling kelompok dengan pendekatan realitas lebih menekankan pada kondisi saat ini yang dialami oleh konseli bukan masa lalunya, sehingga tidak perlu mengeksplorasi terlalu dalam masa lalu konseli karena yang ditekankan adalah bagaimana kondisi masa sekarang yang akan mempengaruhi kesuksesan konseli di masa depan. Dengan melalui layanan konseling kelompok pendekatan realitas ini, konseli diarahkan untuk memperoleh perubahan perilaku yang lebih bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasarnya agar tercapai identitas keberhasilan dalam dirinya.

Irmansyah (2020: 19) berpendapat bahwa guru bimbingan dan konseling adalah tenaga ahli profesional yang dapat memberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling yang diatur dan didasari oleh kode etik. Artinya guru bimbingan dan konseling adalah akademisi yang telah lulus dari universitas, sekolah tinggi dan lembaga lain yang memiliki kewenangan untuk mempersiapkan guru bimbingan dan konseling yang profesional yang dapat memahami serta mampu mengaplikasikan ilmunya dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah serta dapat memahami peserta didik/konseli dengan baik. Sebagai seorang tenaga profesional guru

bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat memiliki sikap yang baik yang mencerminkan bagaimana seorang konselor profesional, berwawasan luas dan memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai macam teori yang diperoleh selama menjalankan studinya. Guru bimbingan dan konseling akan dihadapkan pada berbagai macam karakteristik peserta didik dan permasalahannya. Dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk memiliki kemampuan baik berupa pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik di sekolah.

Kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah kadang masih kurang optimal. Seringkali guru bimbingan dan konseling memiliki suatu permasalahan yang menghambat performa mereka dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik. Beberapa hambatan tersebut muncul karena kondisi sekolah yang tidak mendukung serta guru bimbingan dan konseling kurang memiliki pengetahuan dan kecakapan karena kurangnya pelatihan yang diberikan oleh tenaga profesional lain atau karena tidak ada kemauan dari guru bimbingan dan konseling itu sendiri dalam memberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik di sekolah.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan PLP di SMA Negeri 1 Palembang yang dilaksanakan pada bulan Maret - April tahun 2021, diperoleh informasi bahwa di sekolah selama masa pembelajaran daring ini tidak diberikan layanan konseling kelompok karena adanya keterbatasan waktu, dan guru bimbingan dan konseling juga lebih sering memberikan layanan konseling individual, dan bimbingan kelompok kepada peserta didik di sekolah meskipun dengan sistem daring. Dulu saat belum ada pandemi Covid-19 layanan konseling kelompok masih dilaksanakan di sekolah, namun karena adanya kebijakan pembelajaran daring dan keterbatasan waktu menyebabkan layanan konseling kelompok tidak dilaksanakan di sekolah. Layanan konseling kelompok yang dilaksanakan di sekolah pernah dilakukan

dengan menggunakan pendekatan realitas. Guru bimbingan dan konseling mengungkapkan bahwa pendekatan realitas ini diterapkan karena dengan melalui pendekatan realitas dapat membantu peserta didik untuk dapat menghadapi realita yang ada dan mengarahkan dirinya untuk lebih bertanggung jawab dalam hidupnya. Pendekatan realitas ini diterapkan di sekolah karena dianggap sebagai pendekatan yang langsung diberikan kepada konseli, praktis, dan relatif sederhana, yang cocok untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan umum peserta didik di sekolah yang berkaitan dengan tanggung jawab. Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk dapat memiliki kemampuan dalam melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 September tahun 2021 kepada guru bimbingan dan konseling di Indralaya Ogan Ilir, diperoleh informasi bahwa layanan konseling kelompok tidak pernah dilakukan di sekolah, layanan konseling kelompok ini jarang atau tidak pernah dilakukan di sekolah karena ada beberapa dari peserta didik yang biasanya tidak mau jujur tentang permasalahan yang sedang dihadapinya atau juga konseli hanya mengalami perubahan perilaku yang bersifat sementara lalu kemudian mengulangi perbuatan malasuainya kembali. Alasan lain layanan konseling kelompok tidak dilakukan di sekolah adalah karena fasilitas atau situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang tidak mendukung untuk dilaksanakannya layanan konseling kelompok di sekolah. Hal demikian membuat guru bimbingan dan konseling tidak pernah atau bahkan jarang melaksanakan layanan konseling kelompok di sekolah.

Guru bimbingan dan konseling di salah satu sekolah menengah di Kabupaten Ogan Ilir juga menyatakan bahwa dalam melaksanakan layanan konseling kelompok pernah menggunakan pendekatan realitas namun, untuk saat ini di masa pandemi Covid-19 dengan keterbatasan waktu dalam pembelajaran dan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling maka konseling kelompok dengan pendekatan realitas dianggap kurang efektif

diberikan kepada peserta didik. Biasanya guru bimbingan dan konseling di sekolah selama pembelajaran daring ini, pada saat melaksanakan layanan konseling kelompok tidak menggunakan pendekatan realitas, karena menganggap bahwa teknik dalam pendekatan realitas ini hanya berupa bermain peran yang sukar dilakukan dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Bahkan ada pula guru bimbingan dan konseling yang menyatakan bahwa dirinya tidak tahu dan tidak pernah menerapkan pendekatan realitas di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa guru bimbingan dan konseling di sekolah yang masih memiliki pemahaman yang kurang tentang bagaimana teori dan praktik pendekatan realitas.

Guru bimbingan dan konseling sudah selayaknya mampu untuk melaksanakan layanan konseling kelompok di sekolah dengan menggunakan berbagai macam pendekatan yang sesuai dengan permasalahan dan karakteristik dari konseli, terutama pendekatan realitas. Kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konseling kelompok di sekolah dengan pendekatan realitas akan membantu peserta didik/konseli dalam menyelesaikan permasalahannya dan mencapai tugas perkembangannya melalui format kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk dapat memperoleh pengalaman, pemikiran, dan perilaku baru yang lebih positif dari masing-masing anggota kelompok. Pendekatan realitas yang diterapkan ini akan membantu konseli agar dapat mencapai identitas keberhasilan dan meningkatkan tanggung jawab dalam dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2020: 81) yang berjudul “Efektivitas Konseling Kelompok Realitas WDEP untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Akademik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pringsurat” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil *post test* dibandingkan dengan *pre test* dengan rata-rata peningkatan 38.4%. Dalam usaha meningkatkan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas akademik sangat efektif untuk menggunakan layanan konseling kelompok pendekatan realitas teknik WDEP.

Telah dilakukan penelitian serupa oleh Emiliana (2019: 76) dengan judul “Pelaksanaan Konseling Kelompok Pendekatan Realitas Strategi WDEP pada Kasus Disiplin Diri Rendah Empat Siswa Kelas VIII di SMP X”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas WDEP, diketahui dapat membantu empat siswa mengurangi pelanggaran yang biasa mereka lakukan, meningkatkan tanggung jawab atas perubahan perilaku dan lebih lanjut dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sehingga mereka dapat bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fiah & Ica (2015: 55) yang berjudul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realita untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016”, memperoleh hasil penelitian bahwa, dari hasil perhitungan $Z_{hitung} = 2,803 > Z_{tabel} = 0,22244$ dengan signifikansi 0,05 dan derajat bebas ($Db = N2 = 102 = 8$) maka H_0 ditolak, yang artinya layanan konseling kelompok dengan teknik realitas dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah siswa mendapatkan perlakuan berupa layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemui, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru bimbingan dan konseling di Indralaya Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Kemampuan Melaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas pada Guru Bimbingan dan Konseling di Indralaya Ogan Ilir ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru bimbingan dan konseling di Indralaya Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan teoritis, menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi mengenai bagaimana kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konseling kelompok terutama dengan menggunakan pendekatan realitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi guru bimbingan dan konseling tentang bagaimana tata cara melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat menambah wawasan dan informasi kepada mahasiswa tentang bagaimana kemampuan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan menambah literature dan masukan terkait penelitian yang sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingsih, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Guru BK terhadap Kualitas Pelaksanaan Konseling Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 7(3): 55-61.
- Agustina, R. (2020). Pelaksanaan Konseling Kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: FTK UIN Raden Intan Lampung.
- Anwar, Z. (2015). Penerapan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan *Happiness* pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*. 3(1): 144-153.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asitaria. (2021). Minat Mengikuti Pelatihan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas pada Guru BK di Indralaya Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Diterjemahkan oleh E. Koswara. Bandung: PT Refika Aditama.
- Emiliana, O. (2019). Pelaksanaan Konseling Kelompok Pendekatan Realitas Strategi WDEP pada Kasus Disiplin Diri Rendah Empat Siswa Kelas VIII di SMP 'X'. *Jurnal Psiko-Edukasi*. 17(1): 69-79.
- Ferdialdo, K. (2018). Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung: FTK UIN Raden Intan Lampung.
- Fiah, R. E., & Anggralisa, I. (2015). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2(2): 43-56.
- Gunawan, I. M., Hartati, A., & Mulachela, F. S. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Agresif Siswa di SMKN 4 Mataram. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Penelitian*. 7(4): 385-392.
- Hanum, M., Prayitno, & Nirwana, H. (2015). Efektivitas Layanan Konseling

- Perorangan Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Belajar. *Jurnal Konselor*, 4(3), 162–168.
- Harlinawati, F. D. (2016). Penerapan Konseling Kelompok Realita dengan Teknik WDEP untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Kediri: FKIP UN PGRI Kediri.
- Haryani. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal (RPL BK) melalui Supervisi Akademik bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Kalimantan Selatan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 3(2): 50-55.
- Irawan, H. (2012). Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Irmansyah. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 41–62.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Khomsiyati, S. (2013). Hubungan Kemampuan Guru Bimbingan dan Konseling Membina Hubungan Konseling dengan Motivasi Siswa Melanjutkan Konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 1(3): 52-59.
- Kurnia, I. (2021). Sikap Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas di SMP dan SMA Indralaya Ogan Ilir. *Skripsi*. Palembang: FKIP Unsri.
- Lestari, Mugi., dkk. (2013). Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 2(4): 17-24.
- Lubis, N. L., & Hasnida. (2019). *Konseling Kelompok*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marlina, N. (2017). Penerapan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa untuk Merencanakan Sekolah Lanjutan di SMA Sriwijaya Negara Palembang. *Skripsi*. Indralaya FKIP Unsri.

- Mulawarman, A. I., & Rahmawati, A. I. N. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realitas*. Jakarta: Kencana.
- Mulkiyan. (2017). Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa melalui Konseling Kelompok. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3): 136-142.
- Nurihsan, A. J. (2017). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Padillah, R. (2020). Implementasi Konseling Realitas dalam Menangani Krisis Identitas pada Remaja. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. 3(3): 120-125.
- Pahlewi, R. M. (2017). Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Terapi Realita untuk Mengurangi Gejala *Narcissistic Personality Disorder* pada Siswa Kelas IX SMP Piri Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 92–109.
- Prasetiawan, H. (2016). Upaya Mereduksi Kecanduan *Game Online* melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Fokus Konseling*. 2(2): 116-125.
- Puji, K. M., Gulo, F., & Ibrahim, A. R. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 1(1): 59-65.
- Purwanti, S. R. (2013). Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII F Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Semarang: FIP Unnes.
- Putri, N. S. (2019). Konseling Kelompok dengan Terapi Realita dalam Menurunkan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1): 49-59.
- Putri, N. S. J. (2019). Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Konseling Realitas dalam Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lintau Buo Utara. *Skripsi*. Batusangkar: FTIP IAIN Batusangkar.
- Rasimin & Hamdi, M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ristianti, D. S., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Deepublish.

- Riswanto, D. (2019). Kompetensi Manajerial Konselor pada Layanan Konseling Kelompok. *At-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3(1): 156-168.
- Saputra, H. (2013). Studi tentang Kemampuan Berkomunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 017 Kota Samarinda. *E-Journal Lmu Komunikasi*, 1(1), 290–300.
- Saputra, R., Purwanto, E., & Awalya. (2017). Konseling Kelompok Teknik *Self Instruction* dan *Cognitive Restructuring* untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1): 84-89.
- Sari, A. T. (2018). Efikasi Diri Skripsi dan Kemampuan Menulis Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: FPISB UIN Yogyakarta.
- Sofah, R., & Dewi, R. S. (2019). *Pendekatan Utama Konseling*. Palembang: NoerFikri.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, Heni., & Juwanto. (2020). Pelatihan Layanan Konseling bagi Guru Bimbingan dan Konseling. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*. 2(1): 24-30.
- Susanta, D. (2016). Studi Komparatif Tingkat Pemahaman Guru BK tentang Evaluasi Program antara Lulusan Sarjana BK dan Non BK di SMK Negeri Se-Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: FIP Unnes.
- Sustanti, T. (2015). Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Cerdas Istimewa di SMA Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 1(1): 1-16.
- Yulianti, D., & Hardianti, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Konseling Realitas untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa *Broken Home* SMAN 1 Sikur. *Jurnal Konseling Pendidikan*. 2(1): 64-73.